

## ABSTRAK

**Saipudin Juhadi. 2012. *Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Terpencil di SD Negeri 18 Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo*. Skripsi**, Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing: (1) Fadliah, M.Si. (2) Dr. Arwindayanto, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang penerapan Kepemimpinan Pembelajaran, di SD Negeri 18 Wonosari Kab, Boalemo. Dengan Fokus penelitian sebagai berikut: 1). Pendekatan yang digunakan kepala sekolah dalam kepemimpinan pembelajaran dengan sub fokus: a) Hubungan kolegial antara kepala sekolah dan guru, b) Langkah-langkah yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru pada proses pembelajaran. 2). Prosedur yang ditempuh kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinan pembelajaran dengan sub fokus: a) Perencanaan pembelajaran, b) Pelaksanaan pembelajaran, c) Evaluasi pembelajaran, 3). Dampak kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap peningkatan proses pembelajaran di kelas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tehnik pengumpulan data di lakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemilihan informan penelitian menggunakan tehnik *snowball sampling*. Data yang di kumpul di analisis secara deskriptif dengan alur (a). reduksi data, (b). pengkajian data, (c) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Agar memperoleh hasil yang maksimal maka peneliti menggunakan tehnik kredibilitas, tranferabilitas, dependability, dan konfirmabilitas.

Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan: Pendekatan yang di gunakan oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru pada proses pembelajaran di kelas yakni dengan menggunakan pendekatan direktif berupa pendampingan, bimbingan dan pengarahan dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun administrasi perencanaan pembelajaran, termasuk penyusunan silabus, program semester, daftar nilai, analisi, format pengamatan, dan perbaikan pengayaan.

Saran yang dapat di kemukakan peneliti dari data dan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Bagi Kepala Sekolah, dalam menjalin hubungan dengan guru, harus memperhatikan aspek psikologis dan kepribadian guru, dengan demikian dalam menjalin hubungan dapat di ambil tindakan-tindakan yang tepat untuk mencegah timbulnya kesalahpahaman dalam penerapan pembelajaran, 2). Bagi Guru, agar dapat memahami pentingnya pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dalam rangka mengembangkan mutu pendidikan, 3). Bagi peneliti, agar dapat meningkatkan penelitian selanjutnya untuk menghasilkan data yang valid.

**Kata Kunci** : Kepemimpinan, dan pembelajaran.